

Memahami Alkitab

Pengetahuan akan Alkitab



Seksi 1: Mengapa harus mempelajari Alkitab

Alkitab adalah buku yang paling menakjubkan di dunia. Alkitab bukan saja memberi informasi bagaimana kita bisa tiba di sini, akan tetapi juga mengapa kita berada di sini, bagaimana cara untuk bertahan dan berbahagia selagi kita ada di sini, dan bagaimana cara mengasihi dan memiliki kebahagiaan, sukacita dan damai sejahtera untuk selama-lamanya.

Di Alkitab Anda dapat menemukan hampir segala sesuatu: mulai dari drama, romantika, puisi, nubuatan, sejarah, misteri, dan lebih banyak lagi. Akan tetapi yang paling penting, Alkitab mengandung Roh dan kehidupan Tuhan Sendiri.

Yohannes 6:63 - Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Fakta bahwa Alkitab itu berhasil sebenarnya adalah bukti terbesar bahwa Alkitab memang Firman Allah Sendiri yang ajaib dan menakjubkan. Jika membaca Alkitab, Anda akan mendapatkannya sebagai sumber hikmat dan pengetahuan yang tak habis-habisnya.

Yang paling mengagumkan tentang Alkitab adalah melalui perkataan-perkataan yang terkandung di dalamnya, kita bisa mengenal Pengarangnya. Alkitab adalah surat cinta Tuhan kepada kita! Perkataan-perkataannya yang memberi hidup menjadikan Alkitab sebagai buku yang paling hebat di dunia. Buku yang Pengarangnya dapat menjamin kehidupan, kasih dan kebahagiaan serta Sorga untuk selama-lamanya; hanya dengan membaca dan percaya kepada tokoh utamanya, Yang begitu mengasihi kita sehingga memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan kita—Yesus Kristus, Anak Allah!

Makanan Jiwa

1Petrus 2:2 - Jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu menginginkan air susu yang murni dan rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh.

Sebagaimana bayi memerlukan susu ibunya, Anda juga harus diberi makan secara rohani agar dapat bertumbuh di dalam iman. Seperti halnya bayi mempunyai instink dan keinginan untuk menyusu dari ibunya, demikian pula kita seharusnya lapar akan air susu Firman yang murni.

Yeremia 15:16 - Aku bertemu dengan perkataan-perkataanMu, maka aku menikmatinya; firmanMu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku.

Alkitab memberitahukan apa yang akan terjadi

Alkitab terdiri dari ratusan nubuatan yang spesifik mengenai orang, bangsa, tempat, waktu dan peristiwa yang sudah digenapi secara rinci. Ada di antaranya yang akan digenapi dengan segera, ada yang membutuhkan waktu bertahun-tahun, namun semua terjadi sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Allah. (Masih banyak nubuatan lain di dalam Alkitab yang belum digenapi, namun pasti akan digenapi.)

Nubuatan yang telah digenapi adalah salah satu bukti terbesar dari Alkitab! Siapa lagi selain Allah yang dapat mengungkapkan masa depan ratusan tahun sebelum itu terjadi? Siapa lagi selain Allah yang dapat mengungkapkan masa depan secara rinci, jauh sebelum itu terjadi?

Sebuah tempat untuk pukot para nelayan – Kejatuhan Kota Tirus

Tirus adalah kota yang berlokasi di Libanon yang lama dan sampai sekarang masih ada. Pada tahun ketika nubuatan diberikan, Tirus merupakan bagian dari negara yang disebut Fenisia. Masanya adalah sekitar 600 tahun sebelum Yesus lahir.

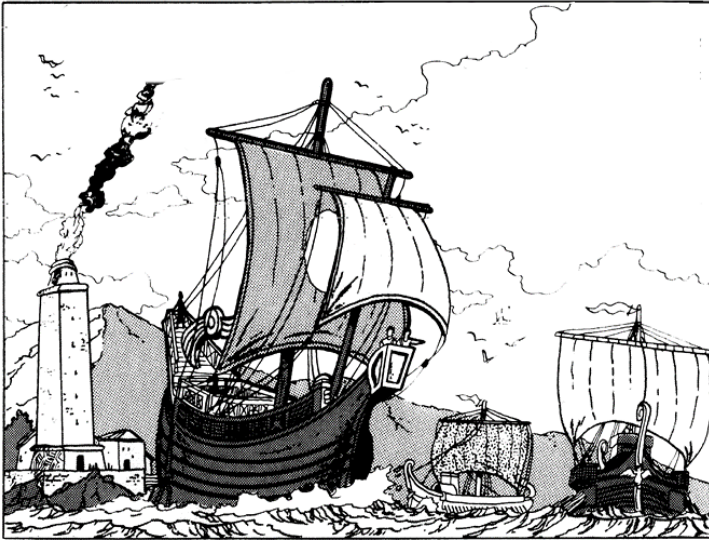
Pada tahun 590 S.M., Tuhan Allah berbicara kepada nabi Yehezkiel dan memberitahu dia apa yang akan terjadi di masa depan atas kota Tirus.

Dari Yehezkiel pasal 26-30—Hai anak manusia, oleh karena Tirus berkata: 'Aku adalah Allah! Aku duduk di takhta Allah di tengah-tengah lautan – aku kapal yang maha indah!' Oleh sebab itu beginilah firman Tuhan Allah: 'Lihat, Aku menjadi lawanmu, hai Tirus. Aku akan menyuruh bangkit banyak bangsa melawan engkau. Mereka akan memusnahkan tembok-tembok Tirus dan meruntuhkan menara-menaranya, debu tanahnya akan Kubuang sampai bersih dari padanya dan akan Kujadikan dia gunung batu yang gundul. Ia akan menjadi penjemuran pukot di tengah lautan, sebab Aku yang mengatakannya,' demikianlah firman Tuhan Allah.'

Sungguh, Aku membawa dari utara raja Nebukadnezar, raja Babel untuk melawan Tirus. ... tetapi baik ia maupun tentaranya tidak mendapat untung dari Tirus.'



Allah memberitahu Yehezkiel bahwa karena kota Tirus sombong dan memberontak terhadap Allah, maka Allah akan mengizinkan raja dari negara lain untuk datang dan menghancurkan kota itu. Ia mengatakan bahwa kota itu akan berakhir menjadi reruntuhan, hanya kumpulan batu-batu untuk para nelayan menjemur pukatnya.



Jika Anda hidup di Tirus pada masa itu, Anda mungkin akan berpikir bahwa ini adalah prediksi yang konyol. Tirus merupakan kota besar dari orang Fenisia, dibangun di atas bukit menghadap ke laut Mediterania, yang sekarang menjadi bangsa Libanon .

modern. Orang-orang Fenisia adalah pelaut dan pedagang yang ulung -“segala kapal laut beserta anak kapalnya” datang ke Tirus. Bangsa Finisia adalah salah satu peradaban yang terkenal di masa lampau.

Tetapi lihatlah apa yang terjadi pada Tirus!

Nebukadnezar adalah raja Babel yang pergi menaklukkan banyak negara. Pada tahun 586 S.M. empat tahun kemudian, tentara Nebukadnezar pergi melalui kota Tirus dan Sidon. Seperti yang Tuhan katakan kepada Yehezkiel, Nebukadnezar menghancurkan kota Tirus dan meratakannya dengan tanah, tapi meninggalkan reruntuhannya di sana.

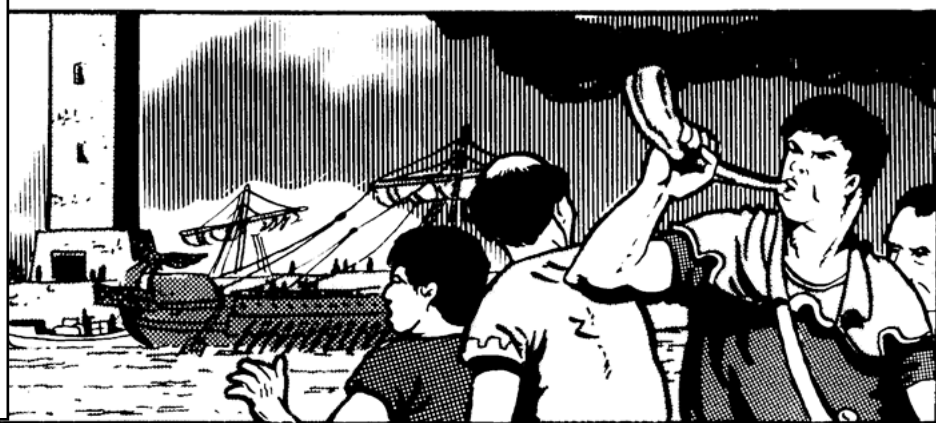
Nubuatan tersebut belum sepenuhnya digenapi karena kota tua Tirus belum dibersihkan “sebagai gunung batu yang gundul” dan reruntuhannya belum juga “menjadi penjemuran pukat di tengah lautan.”



Nebukadnezar tidak mendapatkan keuntungan apa-apa dari menghancurkan Tirus—tidak ada perhiasan atau emas atau barang rampasan—



karena orang-orang Tirus telah melarikan diri ke sebuah pulau kecil yang jauhnya setengah mil dari pantai. Di sana mereka membangun kota baru dan membawa seluruh kekayaan mereka.



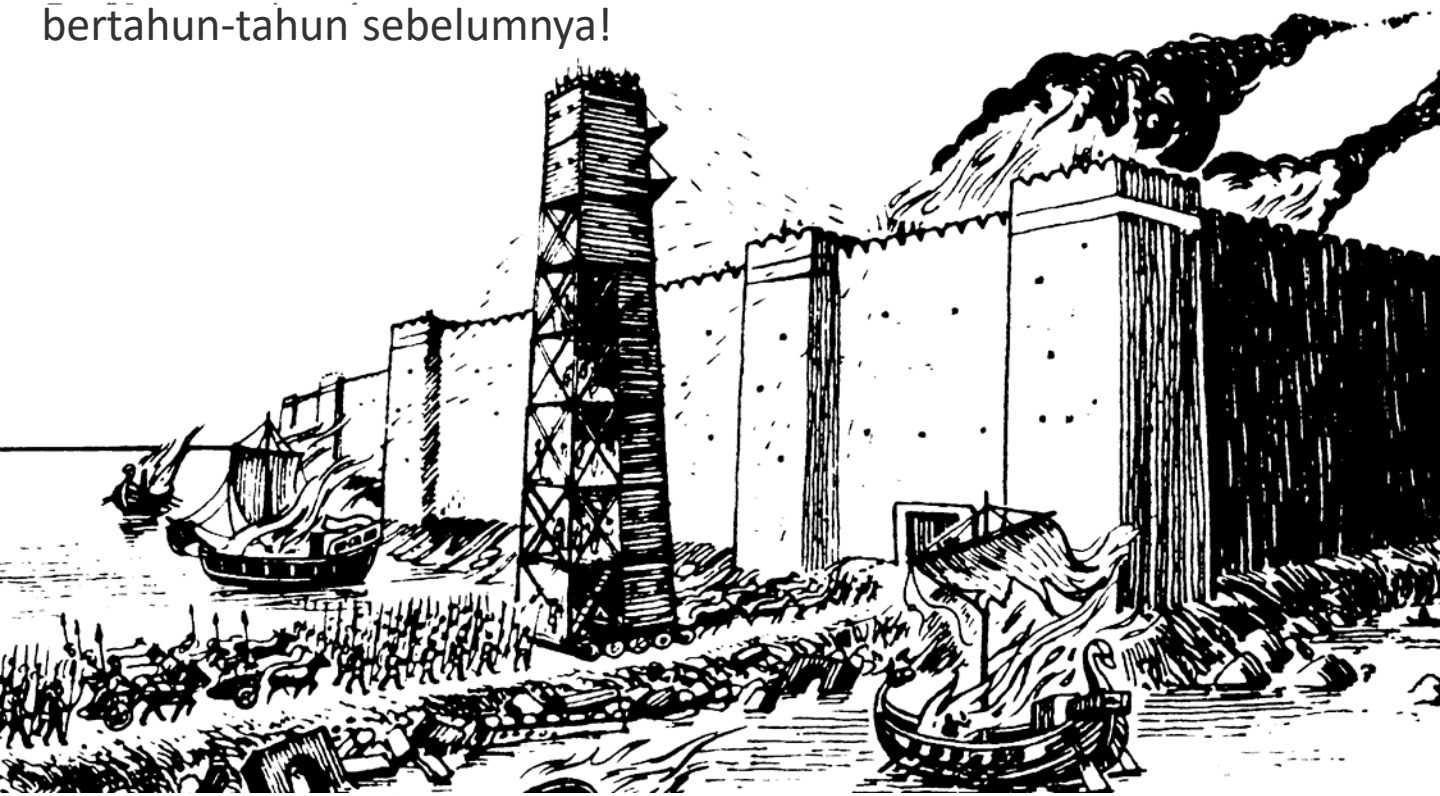
Nebukadnezar bukanlah seorang pelaut. Ia tidak mempunyai kapal atau angkatan laut dan ia tidak mampu untuk

menyebrangi jarak setengah mil untuk menaklukkan mereka.

Pada tahun 332 S.M., Iskandar datang ke Tirus. Ia mendengar semua tentang kota yang kaya yang ada di pulau. Iskandar adalah seorang jenderal yang cerdas. Ia melihat ke seberang dan berkata, “Bagaimana saya dapat ke sana? Saya ingin mendapatkan semua uang yang mereka punya di sana!”

Jadi ia mulai melihat berkeliling mencari apa yang bisa digunakan dan ia melihat tumpukan puing-puing yang tadinya merupakan kota kuno Tirus – batu bata, batu kali, adukan semen dan kayu. Jadi tentara Alexander mengumpulkan itu semua dan menumpahkannya ke laut Mediterania. Semua puing dipakai hingga tidak ada yang tersisa untuk membuat pematang pada dasar laut menuju ke kota kecil di pulau tersebut! Tak lama kemudian Iskandar Agung menawan dan merebut kota Tirus yang berada di pulau.

Coba terka? Di sepanjang jalan para nelayan menjemur pukatnya tepat seperti yang Tuhan nubuatkan! Tirus dibuang ke laut! Akhir dari Tirus yang lama itu dengan tepat diprediksikan 250 tahun sebelum hal itu terjadi! Hanya Tuhan yang mampu memprediksikan bertahun-tahun sebelumnya!



Pada pelajaran yang berikutnya kita akan melihat nubuatan-nubuatan mengenai Yesus yang telah digenapi, yang mana dengan sendirinya merupakan suatu bahan pembelajaran yang menakjubkan. Setelah itu kita akan melihat nubuatan-nubuatan yang berhubungan dengan masa depan.

*** Rangkuman singkat dari alasan perlunya mempelajari Alkitab:**

- Untuk keuntungan dan pertumbuhan rohani kita
- Agar kita menjadi lebih dekat lagi dengan sang Pengarang dan untuk memahami jalan pikiran-Nya
- Untuk mengetahui masa depan: Alkitab memberitahukan kita apa yang akan terjadi!

Seksi 2: Pengetahuan Dasar akan Alkitab

***Siapa yang menulis Alkitab?**

Alkitab terdiri dari 66 kitab. Allah memakai kurang lebih 40 orang untuk menulis Alkitab. Ada beberapa kitab yang ditulis oleh orang yang sama.—Tetapi itu bukanlah hal yang paling penting karena Allah adalah sang Pengarang Alkitab itu sendiri!

2Timotius 3:16—Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran

2Petrus 1:21b—Tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.

Kitab-kitab di dalam Alkitab ditulis selama kurun waktu 1.500 tahun. Waktu yang 1.500 tahun itu dimulai dengan Musa sekitar 3.400 tahun yang lalu dan diakhiri dengan kitab Wahyu lebih dari 1.900 tahun yang lalu.

***Perbedaan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru**

Alkitab berisi dua bagian utama: Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. (Perjanjian di sini artinya “persetujuan” atau “kontrak”, jadi yang dimaksud dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru bisa dianggap sebagai persetujuan yang lama dan persetujuan yang baru antara Allah dan manusia.)

Perjanjian Lama adalah gabungan dari Kitab-kitab Injil orang Yahudi, ditulis dalam kurun waktu lebih dari 1.100 tahun. Perjanjian Lama memiliki banyak nubuatan mengenai sang Mesias atau “Yang Diurapi”, yang akan menjadi sang “anak” yang akan dipanggil dengan “Allah yang Perkasa”, atau “Bapa yang Kekal”. Nubuatan-nubuatan ini ditulis ratusan tahun sebelum Yesus Kristus dilahirkan.

Perjanjian Baru berisi tulisan-tulisan yang suci dari periode Kristen mula-mula. 27 kitab dari Perjanjian Baru ditulis di Yunani dalam kurun waktu sekitar 100 tahun. Isinya mengenai kehidupan Yesus dan pelayanan-Nya dan pertumbuhan Gereja Awal, dan menghadirkan dasar dari iman Kekristenan.

***Kelompok Perjanjian Lama**

Perjanjian Lama terdiri dari 39 kitab. Para sarjana umumnya sependapat bahwa kitab itu ditulis dalam kurun waktu kurang lebih 1.100 tahun, sejak abad ke-14 hingga abad ke-4 Sebelum Masehi. Kitab itu ditulis dalam bahasa Ibrani, kecuali beberapa bagian di kitab Daniel yang ditulis dalam bahasa Aramaic.

Perjanjian Lama terbagi menjadi 3 bagian utama: Sejarah, Puisi dan Nubuatan. Kitab-kitab tersebut diatur sebagian secara kronologis dan sebagian sesuai dengan isinya. Alkitab disusun dengan sangat sempurna dan sedemikian rupa agar bisa dipahami dengan lebih jelas.

* **Kitab-kitab Sejarah dari Perjanjian Lama**

Perjanjian Lama dimulai dengan 17 kitab yang mengandung sejarah. Kitab-kitab sejarah tersebut dimulai dengan 5 kitab yang pertama “Kitab Musa”. Yang disebut “Pentateuch = Lima kitab pertama Perjanjian Lama” atau “Lima Kitab Musa” dan juga oleh Yesus dan beberapa orang lainnya disebut “Hukum” atau “Taurat”. Ester adalah kitab terakhir yang disebut dengan Kitab Bersejarah. Kitab-kitab pertama tersebut dari Kejadian sampai Ester termasuk golongan Kitab Bersejarah.

Kitab-kitab sejarah yang pertama tersebut adalah mengenai sejarah dunia, sejarah umat Allah dan sejarah dari hubungan Allah dengan manusia sebelum kelahiran Kristus.

1Korintus 10:11—Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.

Garis besar dari kitab-kitab sejarah: Lima Kitab Musa

Kejadian. Kitab asal mula. Permulaan dari alam semesta, ras manusia, dll. Sebagian besar merupakan catatan dari permulaan sejarah dari umat Allah. Bagian pertama dari kitab ini mencakup awal mula sejarah manusia, menceritakan Ciptaan, Kejatuhan, Banjir dan Penyebaran bangsa-bangsa (manusia tersebar ke seluruh penjuru dunia setelah Menara Babel). Bagian yang kedua mencakup kehidupan para sesepuh—Abraham, Ishak, Yakub dan Yusuf.





Keluaran. Perbudakan, pembebasan dan permulaan sejarah orang Ibrani dalam perjalanan menuju ke tanah Kanaan, di bawah pimpinan Musa. Termasuk kisah kehidupan Musa dan

pembebasan bangsa Ibrani dari Mesir serta pemberian hukum Taurat.

Imamat. Buku mengenai hukum Musa. Mengajarkan jalan menuju Tuhan melalui persembahan. Kita tidak lagi berada di bawah hukum-hukum tersebut sejak kematian Yesus. Kitab tersebut sebagian besar mengenai peraturan imam dan penerapan praktis dari hukum di antara bangsa-bangsa. Penekanan ditempatkan pada pemisahan bangsa Ibrani dari pengaruh agar bangsa tersebut tetap terjaga kemurnian keagamaannya.

Bilangan. Buku mengenai ziarah bangsa Israel. Lanjutan dari Keluaran, yang menggambarkan tentang pengembaraan selama 40 tahun di padang belantara.

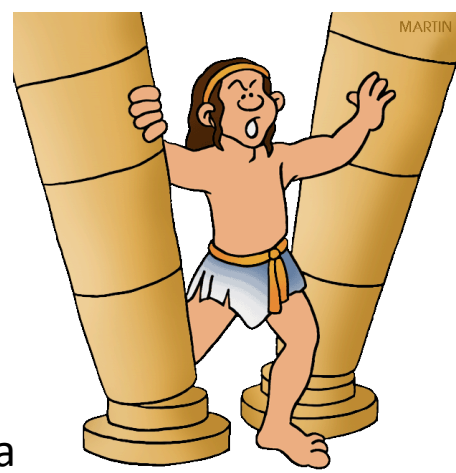


Ulangan. Pengulangan dari hukum-hukum yang diberikan sebelum bangsa Israel memasuki tanah Kanaan. Lanjutan dari Kitab Bilangan. Ketiga bab yang terakhir mengisahkan tentang hari-hari terakhir Musa.

Garis Besar dari Kitab-kitab Bersejarah lainnya

Yosua. Mengisahkan tentang Yosua, pengganti Musa. Yosua-lah yang memimpin bangsa Israel masuk ke Tanah Yang Dijanjikan setelah kematian Musa. Kitab tersebut mencatat peristiwa perebutan Tanah Kanaan di bawah pimpinan Yosua dan pembagian negeri di antara 12 suku.

Hakim-hakim, disebut demikian karena hubungannya dengan masa penguasa dan hakim, mulai dari bangsa Israel sejak kepemilikan akan Tanah Kanaan hingga zaman Samuel. Mencakup 300 tahun sejarah—enam kali penaklukan dan penundukkan bangsa Israel, serta bermacam-macam pembebasan negeri melalui 15 hakim-hakim. Termasuk cerita petualangan Simson.



Rut. Cerita yang indah mengenai bagaimana Rut, seorang asing, menjadi nenek moyang dari Daud dan Yesus. Kisah cinta! Rut, orang Moab, pergi ke Yehuda dengan mertuanya, Naomi. Di sana Rut bertemu dan menikah dengan Boas.

1 & 2 Samuel. Sejarah mengenai Samuel (imam dan nabi) dan merupakan permulaan dan awal tahun dari zaman kerajaan di Israel (ketika mereka dipimpin oleh raja-raja untuk pertama kalinya) di bawah kekuasaan Saul dan Daud. Kitab Samuel yang pertama mengisahkan tentang organisasi dari kerajaan, tindakan Samuel, bagaimana Saul menjadi raja, kejatuhannya, dan permulaan dari pemerintahan Raja Daud. Kitab Samuel yang kedua menceritakan tentang pemerintahan raja Daud.

1 dan 2 Raja-raja. Awal sejarah dari kerajaan Israel, hingga terbaginya Kerajaan. (Israel dan Yehuda terpisah.) Termasuk kehidupan dari Elia dan Elisa, dua orang nabi yang terkemuka.

1 dan 2 Tawarikh. Sebagian besar adalah catatan mengenai pemerintahan Daud, Salomo, dan raja-raja Yehuda sampai pada masa Penawanan (ketika Babel menaklukkan Yehuda dan membawa begitu banyak orang Yahudi untuk menjadi budak di Babel.) Ada juga pengulangan dari apa yang sudah tertulis di kitab Samuel dan Raja-raja.

Ezra. Kelanjutan dari kitab Tawarikh. Catatan mengenai kembalinya bangsa Yahudi dari penawanan di Babel dan pembangunan kembali bait di Yerusalem.

Nehemia. Catatan mengenai pembangunan kembali tembok Yerusalem dan kebangunan rohani umat Allah.

Ester. Cerita mengenai pembebasan Ratu Ester (seorang Yahudi yang menjadi istri dari raja Persia) bagi bangsa Yahudi dari komplotan Haman di pengadilan raja Persia.



* **Kitab-kitab Puitis dari Perjanjian Lama**

Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah dan Kidung Agung disebut sebagai kitab Puitis. Kitab-kitab tersebut adalah puisi dari Alkitab, dan dikelompokkan bersama-sama karena sering dipakai dalam pelayanan kebaktian, baik dibaca maupun dinyanyikan.

Mazmur dan Amsal adalah kitab-kitab yang indah untuk dibaca di saat ibadah.

Mazmur juga merupakan kitab nubatan yang hebat yang penuh dengan nubuatan-nubuatan mengenai sang Mesias.

Bagian-bagian dari buku Amsal adalah amsal dari raja-raja dan orang yang lainnya, seperti yang disebutkan di Alkitab, tapi kebanyakan ditulis oleh Raja Salomo. Tentu saja, dari begitu banyak amsal yang ada dia mengulang hikmat yang telah diberikan Allah kepada umat manusia di sepanjang masa. Dia membuat daftar sederhana mengenainya dan mencatatnya.

Berhubung Amsal memiliki 31 bab, cara yang baik adalah dengan membacanya satu bab setiap hari, yang berhubungan dengan hari dalam satu bulan.

Garis besar dari Kitab-kitab Puitis



Ayub. Persoalan dengan kemalangan, menunjukkan kedengkian Setan, kesabaran Ayub, perasaan paling benar, kesia-siaan filsafat manusia, hikmat ilahi dan pembebasan akhir dari penderitaan. Pada umumnya diterima sebagai kitab yang paling tua di dalam Alkitab dan kemungkinan ditulis sebelum zaman Musa.

Mazmur. Kumpulan dari 150 lagu rohani, syair, puji-pujian, doa dan nubuatan. Banyak yang ditulis oleh Raja Daud. Mazmur sangat membangkitkan semangat untuk dibaca selama waktu teduh Anda. Beberapa pasal kunci dari Mazmur juga sangat indah dan sangat bermanfaat untuk dihafalkan.

Amsal. Kumpulan kutipan moral dan pepatah keagamaan, serta tulisan mengenai hikmat, kesederhanaan, keadilan, dll. Kebanyakan ditulis oleh Raja Salomo, namun demikian ada perdebatan tentang beberapa penulis lainnya.

Pengkhotbah. Pemikiran Salomo yang bijak tentang kesia-siaan hidup dan tanggung jawab manusia serta kewajibannya kepada Allah, dll.

Kidung Agung. Syair cinta yang.

* Nabi-nabi Besar dari Perjanjian Lama

Ada 17 kitab nabi. Lima darinya dianggap “besar” dan 12 sisanya adalah “kecil”.

Empat nabi yang besar adalah Yesaya, Yeremia, Yehezkiel dan Daniel.

Mereka dianggap “besar” bukan karena besarnya ukuran dari kitab yang ditulisnya tetapi karena pentingnya nabi itu dan apa yang diramalkannya.

Garis Besar dari Nabi-nabi Besar

Yesaya. Sebuah kitab yang kaya akan nubuatan mengenai Mesias dan nubuatan lainnya tentang masa depan, bercampur dengan kesengsaraan yang dijatuhkan ke atas bangsa-bangsa yang berdosa.

Yeremia. Yeremia hidup mulai zaman Raja Yosia sampai zaman penawanan di Babel. Tema utama dari kitab ini adalah kebiasaan melakukan hal yang tercela, perbudakan dan pemulihan bangsa Yahudi. Yeremia menerima panggilan untuk bernubuat sejak masih muda. Misinya adalah meramalkan malapetaka di atas bangsanya karena begitu banyak dosanya. Oleh karena itu para imam dan bangsa tidak membenci dia. Yeremia memperingatkan bangsa Yahudi agar tidak melawan Babel, melainkan agar menyerah, dan Allah akan meringankan hukuman bagi mereka.

Ratapan. Juga ditulis oleh Yeremia. Sebuah lagu dukacita atas kehancuran Yerusalem.

Yehezkiel hidup selama masa pengucilan (di Babel). Buku ini dibagi menjadi 2 bagian: Bagian pertama tentang dosa dan kebencian Yerusalem, bagian yang kedua melihat ke masa depan dengan harapan bahwa kota Yerusalem akan dipulihkan setelah kota itu dibersihkan dari dosa-dosanya. Bagian yang kedua juga berisi nubuatan tentang kedatangan Kerajaan Surga dan kedatangan Yesus.

Daniel. Nubuatan tentang masa depan.



*Nabi-nabi kecil

Hosea. Hidup di masa yang sama dengan Yesaya dan Mikha. Pemikiran utamanya: Hosea menganjurkan untuk kembali kepada Allah.

Yoel. Seorang nabi dari Yudea, ia menulis kitab ini selama wabah belalang, waktu yang sangat sulit. Kitab ini berisi pembicaraan akan pertobatan dan berkat-berkatnya, ramalan tentang Roh Kudus.

Amos adalah seorang nabi penggembala yang menuliskan tentang keegoisan dan dosa. Kitab ini berisi rangkaian dari lima penglihatan dan memprediksi pemerintahan Tuhan secara universal. Amos menyatakan bahwa Allah adalah penguasa dari seluruh dunia.

Obaja. Topik yang paling penting—malapetaka atas Edom dan pelepasan terakhir dari Israel. Kitab yang paling singkat dalam Perjanjian Lama, hanya satu bab.

Yunus. Cerita dari pekabar Injil yang segan untuk pergi ke kota besar Niniwe, yang belajar tentang kepatuhan dan belas kasihan ilahi dari pengalaman pahit yang dialaminya. Dialah orang yang “ditelan oleh ikan besar” atau ikan paus.

Mikha. Kitab ini memberikan gambaran yang gelap dari kondisi moral Israel dan Yudea dan meramalkan terbentuknya Kerajaan Allah dimana kebenaran akan bertahan.



Nahum. Kehancuran dari Niniwe, ibukota dari Asyur. Juga berisi pengajaran lazim yang menentang peperangan dan militer.

Habakuk. Ditulis dalam periode orang Kasdim. Kitab ini prihatin akan masalah kejahatan yang tidak dihukum di dalam dunia. Diungkapkan kepada Habakuk bahwa tentara Kasdim (Babel) dimaksudkan Tuhan untuk menghukum yang jahat dan bahwa kejahatan akan menghancurkan diri sendiri. Kitab ini diakhiri dengan puisi ucapan syukur dan iman yang kuat.

Zefanya. Kitab ini penuh dengan ancaman Allah terhadap mereka yang memberontak, tetapi diakhiri dengan penglihatan dari kemuliaan dari umat Allah di masa depan.

Hagai. Rekan sekerja Zakharia. Ia memarahi orang Yahudi untuk kelambanan dalam membangun bait yang kedua; tapi menjanjikan kembalinya kemuliaan Allah ketika bangunan itu selesai.

Zakharia. Hidup sezaman dengan Hagai. Ia membantu menggerakkan orang Yahudi untuk membangun kembali bait suci. Ia menerima rangkaian delapan penglihatan, dan melihat kemenangan terakhir dari Kerajaan Allah. Zakharia memberikan ramalan yang spesifik mengenai kedatangan Yesus sang Mesias: kematian-Nya untuk menghapus dosa, Kristus sebagai Raja dan Imam, Yesus masuk ke Yerusalem dengan penuh kemenangan, dikhianati demi 30 uang perak, tangan-Nya ditusuk pada saat penyaliban dan banyak lagi.

Maleakhi. Ia memberikan gambaran yang jelas tentang penutupan periode dari sejarah Perjanjian Lama. Ia memperlihatkan perlunya pembaharuan sebelum kedatangan Mesias. Pesan terakhir untuk orang-orang yang tidak taat.

***Kelompok Perjanjian Baru**

Perjanjian Baru terdiri dari 27 kitab. Terbagi menjadi tiga kategori utama: Sejarah (Kitab Injil dan Kisah Para Rasul), Surat-surat dan Ramalan. Pengaturannya sama dengan Perjanjian Lama dengan satu pengecualian: bagian tengah berisi Surat-surat bukannya Kitab Puisi.

***Berhubungan dengan sejarah: Injil dan Kisah Para Rasul**

Kitab Injil berhubungan dengan pelayanan, kematian dan kebangkitan Yesus. Kisah Para Rasul mengutarakan beberapa kejadian utama dari Gereja Awal selama lebih dari 30 tahun kemudian, yang merupakan sambungan dari kitab Injil.

Tiga kitab Injil pertama—Matius, Markus, dan Lukas—disebut sebagai Synoptic Gospels karena kitab-kitab ini memiliki isi yang hampir sama. Injil Yohanes merupakan Injil Keselamatan. Tiap Injil mengisahkan cerita dasar yang sama—kehidupan dan pelayanan Yesus dan arti kedatangan-Nya – tetapi masing-masing mengutarakannya dengan cara yang sedikit berbeda. Penulisnya menyebut beberapa kejadian yang penting bagi mereka, yang mana merupakan penjelasan mengapa catatan beberapa kejadian sedikit berbeda.

Garis Besar Kitab-kitab Sejarah dari Perjanjian Baru

Matius. Matius adalah mantan pemungut cukai, kemudian menjadi salah satu dari para rasul. Kitabnya ditulis sebagian besar ditujukan untuk orang Yahudi, untuk menyakinkan mereka bahwa Yesus adalah Mesias. Banyak referensi Perjanjian Lama di dalam kitab ini karena Matius ingin memperlihatkan bagaimana Yesus telah menggenapi nubuatan-nubuatan tersebut. Matius merupakan saksi mata dari banyak kejadian yang dituliskannya.

Markus adalah teman Petrus, juga teman Paulus. Injilnya berisi apa yang ia dengar dari cerita Petrus. Ia menekankan pada kuasa supernatural dari Yesus atas alam, penyakit dan setan. Semua energi ilahi ini dilakukan untuk kebaikan manusia.

Lukas adalah seorang tabib Yunani (satu-satunya penulis yang bukan Yahudi di Perjanjian Baru) dan adalah teman Paulus. Ia menulis biografi Yesus yang paling lengkap, menggambarkan Ia sebagai Anak manusia, penuh belas kasihan untuk orang berdosa dan orang miskin.



Yohanes adalah salah seorang rasul yang pertama-tama. Yohanes mengerti kedalaman rohani dari Kasih Allah, keselamatan-Nya, apa arti Yesus untuk seluruh dunia dan bukan hanya untuk orang Yahudi. Kitab Yohanes berisi lebih banyak kata-kata diucapkan oleh Yesus dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain.

Kisah Para Rasul mengikuti kitab Lukas dan dipercaya ditulis oleh penulis yang sama. Kitab ini menceritakan apa yang terjadi pada murid-murid Yesus setelah kebangkitan-Nya, kemudian berlanjut dengan menjelaskan sejarah Gereja Awal, perubahan Paulus dan perjalanannya, dll. Kisah Para Rasul menekankan bahwa Gereja secara terus-menerus dipimpin oleh Roh Kudus.

* Surat-surat

Paulus menulis 14 surat yang disebut "Surat Paulus." Kemudian ada tujuh Surat-surat "Umum". Disebut demikian karena tidak ditujukan secara khusus, sedangkan Surat-surat sebelumnya ditulis secara khusus. Surat-surat Paulus untuk Roma, Korintus, Galatia dan Efesus, dll., semua dialamatkan untuk orang tertentu atau kumpulan

orang percaya dan diberi judul sesuai dengan kepada siapa surat-surat itu dialamatkan. Surat-surat berikutnya dari Yakobus, Petrus, Yohanes dan Yudas dinamakan sesuai dengan penulisnya.

Surat-surat Paulus sangat dalam dan teologi bernuansa hukum. Adalah penting Paulus menjelaskan dalam penjelasan resmi, yang menyakinkan mengapa kitab Injil harus demikian, mengapa Yesus harus datang dan mengapa keadaan sekarang berbeda—tidak lagi berada di bawah Hukum Taurat, melainkan kasih karunia. Ia memberikan penjelasan yang resmi seperti sedang berbicara di hadapan hakim untuk menyakinkan hakim atas kasusnya, dan jika Anda memiliki pikiran yang seperti itu, Anda akan menikmati tulisannya.

Hendaknya diingat sewaktu membaca Surat-surat bahwa dari apa yang Paulus tulis tentang perilaku dan yang sejenisnya, berhubungan dengan kebiasaan pada saat itu dan tidak harus diaplikasikan pada saat ini, seperti halnya hukum dari Perjanjian Lama yang sudah tidak ada sangkut pautnya lagi.

Garis besar dari 14 Surat-surat Paulus

Kebanyakan dari surat-surat ini ditulis untuk gereja-gereja di daerah tertentu itu. Jika Anda melihat peta daerah dalam masa Perjanjian Baru (mungkin dapat ditemukan di bagian belakang Alkitab Anda), Anda akan dapat menemukan lokasi-lokasi tersebut. Tempat-tempat tersebut masih ada sampai saat ini! Korintus, sebagai contoh, berada dekat Athena.

Roma. Dialamatkan untuk orang-orang Kristen di Roma. Pasal 1-11 mendiskusikan tentang rencana dari keselamatan. Pasal 12-16 sebagian besar berisi nasihat yang berhubungan dengan kerohanian, sosial dan tugas-tugas warga negara.

1Korintus. Ditujukan untuk gereja di Korintus. Topik utama – pembersihan gereja dari berbagai macam kejahatan, selain juga instruksi yang mengandung doktrin.

2Korintus. Karakteristik dari pelayanan dan pemulihan nama baik dari posisi kerasulan Paulus.

Galatia. Kitab yang penting karena menerangkan dengan sangat jelas konsep keselamatan berdasarkan iman, bukan usaha.

Efesus. Rencana dari keselamatan. Semua rintangan antara orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi telah dipatahkan.

Filipi. Surat untuk gereja di Filipi. Ini mengungkapkan ketaatan Paulus yang kuat kepada Kristus, pengalamannya di dalam penjara, dan kepeduliannya yang dalam bahwa gereja hendaknya tetap setia di dalam doktrin.

Kolose. Bimbingan untuk meninggalkan filsafat duniawi dan dosa. Yesus adalah kepala Gereja.

1Tesalonika. Nasihat dan bimbingan. Juga nubuatan tentang Akhir Zaman.

2Tesalonika. Lebih banyak lagi mengenai kedatangan Yesus yang kedua kali dan peringatan-peringatan kepada orang percaya.

1Timotius. Bimbingan kepada imam muda mengenai tingkah laku dan pelayanannya.

2Timotius. Surat Paulus yang terakhir, ditulis tidak lama sebelum kematiannya, memberikan bimbingan kepada “anaknyanya di dalam Injil” yang terkasih.

Titus. Bimbingan yang diberikan kepada teman yang dipercaya.



Filemon. Surat pribadi yang ditulis untuk Filemon, memohon agar dia menerima dan mengampuni Onesimus, budak yang melarikan diri.

Ibrani. Kemungkinan besar penulisnya adalah Paulus. Ditulis untuk orang Kristen Yahudi, yang mana menjelaskan tentang doktrin keselamatan. Juga berisi tentang sejarah umat Allah yang amat membangkitkan semangat (Pasal 11).

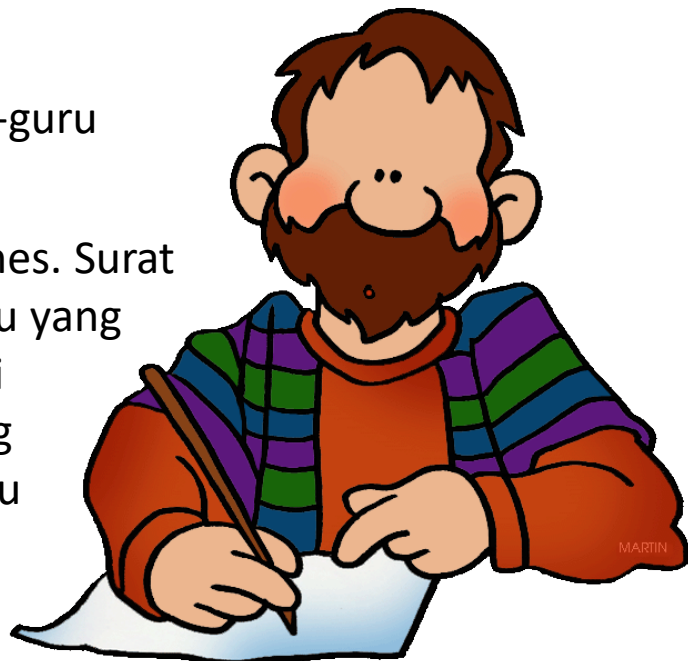
Garis Besar dari 7 Surat-surat Umum

Yakobus. Kemungkinan ditulis oleh Yakobus, saudara dari Yesus. Dialamatkan untuk orang Yahudi yang sudah bertobat dan menyebar dari Israel. Tema utamanya adalah kepercayaan yang dijalankan, diwujudkan dalam pekerjaan yang baik, sangat berbeda dengan pernyataan iman saja.

1 Petrus. Surat yang membesarkan semangat, ditulis oleh Rasul Petrus untuk orang percaya yang tersebar di Asia Kecil. Topik utama: Sesuatu yang istimewa milik orang-orang percaya yang mengikuti contoh Yesus, mereka memiliki kemenangan di tengah-tengah pencobaan dan menjalankan hidup yang diberkati di dunia yang tidak bersahabat.

2 Petrus. Peringatan terhadap guru-guru palsu dan para pencemooh.

1 Yohanes. Ditulis oleh Rasul Yohanes. Surat ini menekankan pentingnya sesuatu yang istimewa akan pengetahuan rohani yang dimiliki oleh orang-orang yang percaya, kewajiban untuk bersekutu dan tali persaudaraan.



2 Yohanes. Pesan singkat atas kebenaran ilahi dan kesalahan duniawi.

3 Yohanes. Surat pujian yang ditulis untuk Gayus.

Yudas. Penulisnya kemungkinan adalah saudara dari Yakobus, dan saudara dari Yesus. Contoh-contoh sejarah dari kemurtadan dan penghakiman ilahi atas orang-orang berdosa.

* **Kitab Nubuatan: Wahyu**

Wahyu. Ini ditulis oleh Rasul Yohanes (ketika berada dalam pengasingan), yang juga merupakan penulis dari Injil Yohanes dan tiga Surat. Kitab Wahyu berisi nubuatan-nubuatan yang rumit dan rinci mengenai masa depan, dengan banyak rincian tentang Akhir Zaman, peristiwa-peristiwa yang mendahului dan mengikuti kedatangan Yesus yang kedua kali, hingga sampai ke Millennium (Masa Seribu Tahun). Ditutup dengan gambaran yang indah tentang Surga.



* **Bagaimana terlahirnya Alkitab**

Contoh catatan pertama dalam Alkitab dimana Allah menyuruh seseorang untuk menulis adalah dalam kitab Keluaran. Mengikuti kemenangan dalam peperangan, Allah menginstruksikan Musa untuk “Tuliskanlah semuanya ini dalam sebuah kitab sebagai tanda peringatan” (Keluaran 17:14). Contoh lain dalam beberapa pasal kemudian, “Lalu Musa menuliskan segala firman TUHAN itu ... Diambilnyalah kitab perjanjian itu, lalu dibacakannya dengan didengar oleh bangsa itu” (Keluaran 24:4,7). Sejak saat itu sampai berakhirnya masa Perjanjian Baru, penulisan dari kitab dan bagian

dari Alkitab terus berlanjut.

Tidak ada dokumen-dokumen asli yang masih bertahan. Tetapi dokumen-dokumen asli itu sudah disalin sebelum lenyap.

Terjemahan Alkitab sekarang ini berdasarkan pada salinan-salinan yang tepat dari tulisan asli.

Proses dari penyalinan dan penyalinan kembali Alkitab terus berlanjut hingga sekarang. Sampai pertengahan abad 15 T.M, penyalinan dilakukan dengan tulisan tangan. Kemudian, dengan adanya penemuan dari mesin cetak di Eropa, salinan dapat dibuat dalam jumlah yang sangat besar dengan menggunakan proses baru ini. Sebelumnya, setiap salinan dari Alkitab harus dibuat secara perlahan dengan tulisan tangan, tetapi sekarang mesin cetak dapat menghasilkan ribuan salinan dalam waktu singkat. Jadi Injil tersedia untuk banyak orang, bukannya hanya untuk orang-orang yang mampu membeli salinan yang ditulis tangan, yang mahal harganya.

***Bagaimana Alkitab terbentuk**

Sangat mengagumkan apabila disadari bahwa Kitab ini ditulis dalam rentan waktu lebih dari 1.500 tahun—40 generasi. Ditulis oleh lebih dari 40 penulis dari berbagai kalangan, termasuk raja, gembala, ahli filsafat, nelayan, pujangga, pemimpin negara, sarjana, dll. Walaupun demikian penulis Alkitab menulis dalam keserasian dan berkesinambungan dari Kejadian sampai Wahyu. Ini menghamparkan satu cerita: pengampunan Allah atas manusia.

Kitab Perjanjian Lama yang dibagi dalam kelompok dan yang kita pelajari sekarang ini disusun dalam bentuk sederhana seperti sekarang oleh 70 orang sarjana di Alexandria, Mesir, kurang lebih antara 250 – 100 S.M. 70 orang sarjana ini memutuskan yang mana

merupakan kitab asli, yang dianggap sebagai benar-benar berasal dari ilham yang murni. Itu mungkin merupakan temuan mereka yang paling penting dalam menterjemahkan keseluruhan kitab Perjanjian Lama yang berasal dari bahasa Ibrani.

Hasilnya adalah terjemahan dalam bahasa Yunani dan menjadi terjemahan Yunani yang resmi dari Perjanjian Lama yang diakui, yang mana adalah bahasa sehari-hari masyarakat pada waktu itu, baik orang Yunani maupun kerajaan Romawi. Mereka menyebutnya 'Septuagint', yang berarti sesuatu yang dihasilkan oleh 70 orang laki-laki, dan sejak saat itu telah menjadi terjemahan resmi dari Perjanjian Lama yang diakui hingga saat ini.

Dalam abad kedua T.M., ketika pejabat-pejabat dari Gereja Awal berusaha untuk membuat daftar kitab mengenai Yesus dan Gereja Awal yang mereka anggap berwenang, mereka mengikut-sertakan kitab Perjanjian Lama berdasarkan wewenang Yesus dan murid-murid-Nya. Bersamaan dengan kitab ini, mereka mengakui tulisan-tulisan baru secara sah—keempat Injil, atau biografi dari hidup dan pelayanan Yesus; 14 surat-surat Paulus; dan surat-surat dari Rasul-rasul lain dan rekan sekerjanya. Kumpulan Injil dan kerasulan disatukan dengan kitab Kisah Para Rasul, yang dipakai sebagai lanjutan dari cerita Injil, juga sebagai latar belakang cerita untuk Surat-surat yang pertama. Standar utama yang diterapkan kepada sebuah kitab adalah kitab itu harus ditulis oleh Rasul atau oleh seseorang yang hampir seperti Rasul. Ini menjamin bahwa tulisan mereka tentang Yesus dan Gereja Awal memiliki keaslian berdasarkan saksi mata.

***Bahasa dan Terjemahan**

Perjanjian Lama pertama kali diterjemahkan dari bahasa Ibrani dan

Perjanjian Baru dari bahasa Yunani. Orang Yahudi, tentunya berbicara dalam bahasa Ibrani, tetapi dalam masa Perjanjian Baru, karena dominasi kerajaan Yunani mereka juga berbicara dalam bahasa Yunani sebagai bahasa dari kebudayaan, kepercayaan, seni dan musik. Karena bahasa Yunani merupakan bahasa yang paling ekspresif lebih daripada bahasa Ibrani maka mereka menggunakan bahasa Yunani untuk menulis Perjanjian Baru.

Alkitab atau bagian daripadanya, telah diterjemahkan kira-kira ke dalam 2.233 bahasa, membuat pesannya tersedia untuk kurang lebih 98% dari populasi dunia. Sejarah dari bagaimana Alkitab dikumpulkan menjadi satu dan bagaimana Alkitab diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan bahasa lainnya sangat, sayangnya kita tidak punya banyak waktu untuk memahaminya lebih dalam saat ini.

***Menyusun Alkitab dan bagiannya ke dalam pasal dan ayat**

Alkitab tidak dimasukkan ke dalam pasal dan ayat sampai pada tahun 1200-an. Tentunya sangat bermanfaat memasukkan Alkitab berdasarkan pasal dan ayat sehingga Anda dapat mencari sesuatu. Pada masa para rasul dan Perjanjian Lama, mereka hanya mengatakan, “Nah, itu terdapat dalam kitab Daud” atau “Itu ada di kitab Yesaya” atau “Itu di kitab anu, dan ini di kitab itu!” – dan Anda harus mencarinya.



Salah satu kebiasaan yang terbaik, yang dapat Anda bentuk adalah meluangkan sedikit waktu setiap hari untuk membaca dan mempelajari Alkitab. Mulailah dengan menyisihkan waktu selama 15 menit setiap harinya, kemudian tambahkan menjadi 30 menit dan lebih lama lagi! Setiap hari membaca Firman Tuhan dan berusaha mentaatinya, maka hidup Anda akan menjadi lebih dalam, Anda akan menjadi lebih bahagia, lebih damai, mempunyai lebih banyak kasih dan pengertian terhadap orang lain. Itu tidak akan terjadi dalam kurun waktu sehari, tetapi itu pasti akan terjadi!

Membaca secara berkesinambungan—mulai dari keempat Injil atau Perjanjian Baru atau Mazmur, misalnya—akan membantu Anda memanfaatkan Saat Teduh Anda semaksimal mungkin. Salah satu ide untuk merencanakan pelajaran Alkitab bisa seperti ini:



Dosis Harian untuk Pertumbuhan Optima

- Satu pasal dari Kitab Injil misalnya Matius, Markus, Lukas atau Yohanes.
- Satu pasal dari Mazmur.
- Setengah pasal dari Amsal.